

# PENGEMBANGAN KARTU PENGUKUR KOMPETENSI SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN PJOK DI KECAMATAN TAEBENU KABUPATEN KUPANG

Soni Frenki Tamonob

Universitas Negeri Surabaya  
e-mail: sonitamonob82@gmail.com

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menghasilkan sebuah produk berupa kartu pengukur kompetensi siswa Sekolah Menengah Pertama pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Produk tersebut mencakup seluruh kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan (*research and development*). Teknik analisis presentase sebagai teknik analisis data. Hasil validasi ahli pembelajaran satu dan dua menunjukkan bahwa produk tersebut layak diuji cobakan. Hasil uji coba lapangan satu dan dua menunjukkan bahwa produk kartu pengukur kompetensi siswa Sekolah Menengah Pertama pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang layak untuk digunakan.

**Kata Kunci:** Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, Evaluasi, Penilaian, dan Pengukuran

## Abstract

*The purpose of this research was to develop and produce a product in the form of a card measuring the competence of middle school students First to the study of physical education of sports and health in Kupang Regency Taebenu. These products cover all core competencies and competency of the basic subjects of physical education of sports and health of the junior high school level. This study refers to the model of research and development (research and development). As a percentage of the engineering analysis techniques of data analysis. The results of the validation study one and two experts showed that the products were worth tested cobakan. Field trial results one and two indicate that measuring the competence card products middle school students First to the study of physical education of sports and health in Kupang Regency Taebenu worth to.*

**Keywords:** Sports and health physical education teachers, Evaluation, Assessment, and Measurement

## PENDAHULUAN

Guru merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Guru merupakan motivator serta pembimbing bagi siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tanpa guru maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Menurut Asmani (2014) mengatakan bahwa guru merupakan kunci sebuah pendidikan.

Guru merupakan inspirator dan motivator bagi siswa dalam mengukir masa depannya yang baik.

Penilaian dan evaluasi hasil belajara peserta didik merupakan salah satu tugas pokok yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai mandat dari UU No 14 tahun 2005 yang mengatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan

tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut maka evaluasi dan penilaian merupakan tugas mutlak yang harus dilakukan oleh guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik karena evaluasi tidak hanya berfungsi untuk melihat hasil belajar siswa tetapi juga untuk mengetahui keberhasilan atau kinerja dari guru tersebut dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kinerjanya seperti yang diungkapkan oleh Arisandi (2014) bahwa penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi oleh siswa yang telah diajarkan guru. Penilaian dilakukan bukan hanya semata-mata untuk kepentingan pelajar saja, tetapi untuk kepentingan pendidik juga, karena dengan adanya penilaian pendidikan, dapat memberikan informasi penting yang membantu guru menyesuaikan dan meningkatkan praktik pengajaran mereka. Sedangkan menurut Amirono dan Daryanto (2013) mengatakan bahwa kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mutlak harus dimiliki oleh setiap guru dan calon guru. Berdasarkan hal tersebut maka evaluasi dan penilaian menjadi tugas pokok yang harus dilakukan oleh guru.

Dalam dunia pendidikan, penilaian dan evaluasi memegang peran serta kedudukan yang sangat penting, sebagaimana yang dituangkan dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 57, bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara

pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan Reynolds & Cecil R (2010) mengatakan bahwa penilaian adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik siswa.

Dalam pendidikan secara umum dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara khusus terdapat 3 aspek yang harus dinilai sesuai dengan kurikulum 2013 (K13) yakni aspek sikap, aspek kognitif dan aspek psikomotor yang sudah dikembangkan menjadi 4 kompetensi. Keempat kompetensi tersebut adalah kompetensi sikap spiritual (KI 1), kompetensi sikap sosial (KI 2), kompetensi pengetahuan (KI 3), dan kompetensi keterampilan (KI 4). Melakukan penilaian terhadap 4 kompetensi siswa secara bersamaan tentu membuat guru mengalami kesulitan terutama untuk guru-guru PJOK yang mana melakukan penilaian hanya memfokuskan pada hasil akhirnya saja tanpa melihat proses yakni penilaian kompetensi keterampilan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Komarudin (2016) bahwa dalam memahami keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru cenderung menggunakan penilaian tradisional yakni tes standar atau tes buatan guru, sementara pelaksanaannya terlepas dari konteks karena tidak mepedulikan proses. Sedangkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 menemukan bahwa 60% guru masih kesulitan dalam melakukan evaluasi dan penilaian siswa (Kemendikbud 2017).

Salah satu penyebab kesulitan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam melakukan penilaian, evaluasi, serta pengukuran hasil

belajar peserta didik terletak pada validitas dan reabilitas alat ukur yang digunakan sehingga perlu untuk dikembangkan sebuah alat ukur yang ke depannya dapat membantu guru-guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam melakukan penilaian, evaluasi dan pengukuran hasil belajar siswa.

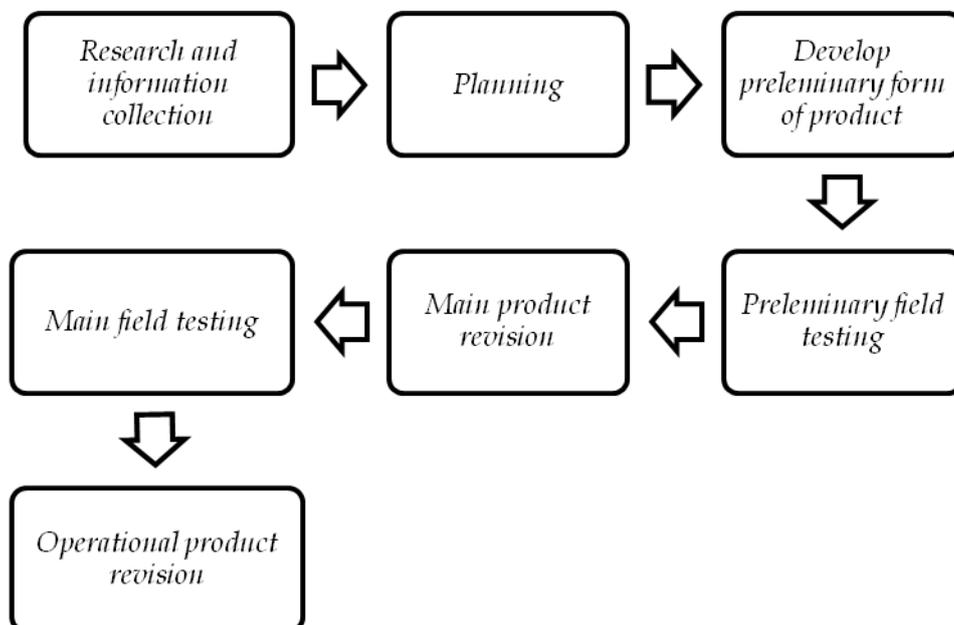
Produk Kartu Pengukur Kompetensi Siswa SMP pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang merupakan suatu produk yang dikembangkan berupa manual (*print out*) dan *microsoft excel* dengan tujuan untuk membantu guru-guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) khususnya pada tingkat SMP yang ada di Kecamatan Taebenu

Kabupaten Kupang dalam melakukan satu tugas pokoknya yakni melakukan penilaian, evaluasi, serta pengukuran kompetensi siswa.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development). Model penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan Brog and Gall (1983) yang terdiri dari 10 langkah penelitian. Namun karena berbagai pertimbangan maka peneliti hanya mengambil 7 dari 10 langkah penelitian.

Adapun langkah-langkah atau rancangan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Bagan prosedur penelitian dan pengembangan**

1. Pencarian dan pengumpulan informasi (*Research and information collection*)  
 Pada tahap ini peneliti mempelajari beberapa literatur yang terkait serta melakukan analisis kebutuhan pada guru-guru PJOK yang ada di

- Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang.
2. Perencanaan (*planning*)  
 Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan desain produk guna mengetahui spesifikasi produk yang

akan dibuat. Spesifikasi produk yang akan dibuat oleh peneliti berdasarkan:

- a. Kompetensi inti dan kompetensi dasar siswa SMP pada pembelajaran PJOK, serta menjabarkan setiap indikator yang ingin dicapai
  - b. Angket analisis kebutuhan dari guru PJOK atau subjek penelitian.
3. Pengembangan produk awal (*Develop preliminary form of product*)
- Tahap pengembangan produk dimulai dengan pengumpulan bahan, pengelolaan bahan, dan terakhir adalah produksi produk awal. Setelah produk diproduksi selanjutnya dilakukan validasi produk pada 2 orang ahli pembelajaran dengan tujuan untuk mendapatkan masukan atau saran-saran yang dapat digunakan untuk kesempurnaan produk serta mengetahui apakah produk tersebut layak untuk diujicobakan. Langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan sesuai dengan saran, tanggapan dan masukan dari para ahli pembelajaran. setelah melakukan revisi atau perbaikan maka langkah selanjutnya adalah melakukan produksi produk untuk siap diujicobakan.
4. Uji coba lapangan produk awal (*Preleminary field testing*)
- Setelah selesai produksi produk awal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba lapangan awal. Uji coba lapangan awal akan dilaksanakan pada 2 guru PJOK yang ada di SMP Negeri 5 Taebenu. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengetahui kelayakan dari produk tersebut sebelum digunakan.
5. Revisi produk utama (*Main product revision*)

Berdasarkan hasil uji coba lapangan awal, maka akan diketahui kelemahan dan kekurangan dari produk tersebut. Setelah mengetahui kelemahan serta kekurangan dari produk tersebut selanjutnya dilakukan perbaikan atau revisi guna melakukan uji coba lapangan utama.

6. Uji coba lapangan utama (*Main field testing*)
- Setelah melakukan revisi maka selanjutnya dilakukan uji coba lapangan utama. Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba produk pada 5 guru PJOK dari 4 Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang yakni SMP N 1 Taebenu, SMP N 2 Taebenu, SMP N 3 Taebenu, dan SMP N 4 Taebenu.
7. Revisi produk operasional (*Operational product revision*)
- Setelah selesai melakukan uji coba lapangan utama, maka selanjutnya dilakukan perbaikan atau revisi berdasarkan data dari hasil uji coba lapangan utama. Pada tahap ini akan menghasilkan produk akhir yang sudah bisa untuk digunakan sebagai suatu alat yang dapat membantu guru-guru PJOK dalam melakukan salah satu tugas pokoknya yakni melakukan evaluasi, penilaian dan pengukuran hasil belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian dan pengembangan Kartu Pengukur Kompetensi Siswa SMP pada Pembelajaran PJOK di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang, peneliti mengambil 7 dari 10 langkah prosedur penelitian Brog and Gall. Dalam penelitian dan pengembangan ini data yang peneliti dapatkan berasal dari pencarian dan

pengumpulan informasi, hasil validasi produk oleh para ahli, serta hasil uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan utama.

1. Hasil pencarian dan pengumpulan informasi.

Tahap pencarian dan pengumpulan informasi merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian dan pengemangan kartu pengukur kompetensi siswa SMP pada pembelajaran PJOK di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Pada tahap ini ada dua cara yang peneliti lakukan, yang pertama adalah dengan mempelajari berbagai literatur yang memiliki hubungan dengan masalah yang dihadapi oleh guru-guru PJOK serta yang memiliki hubungan dengan produk yang akan dikembangkan, dan yang kedua adalah dengan cara melakukan wawancara langsung ke subjek penelitian yakni guru-guru PJOK SMP Negeri yang ada di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang serta melakukan pengisian angket analisis kebutuhan.

Ada pun tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang sering dihadapi oleh guru-guru PJOK, serta mengetahui spesifikasi atau harapan dari para guru PJOK tentang produk yang akan dikembangkan.

Hasil yang peneliti peroleh dari tahap ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Guru-guru di Sekolah Menengah Pertama pada umumnya masih mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian sesuai arahan dari kurikulum 2013
- b. Guru-guru PJOK SMP Negeri yang ada di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang mengalami

kesulitan dalam melakukan penilaian

- c. Guru-guru PJOK SMP Negeri yang ada di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian
  - d. Guru-guru PJOK SMP Negeri yang ada di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang setuju untuk dikembangkannya produk kartu pengukur kompetensi siswa SMP pada pembelajaran PJOK di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang
  - e. Guru-guru PJOK SMP Negeri yang ada di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang setuju untuk menggunakan produk kartu pengukur kompetensi siswa SMP pada pembelajaran PJOK di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang berupa manual (*print out*) dan berupa *microsoft excel*.
2. Hasil validasi produk oleh ahli pembelajaran.
- Pada tahap ini peneliti melakukan validasi produk pada dua ahli pembelajaran. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui kelayakan produk sebelum dilakukan uji coba lapangan dengan cara memperoleh tanggapan serta masukan dari para ahli pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi produk maka ditemui beberapa kekurangan yang harus diperbaiki yakni kepadatan tulisan pada produk, kesalahan dalam penggunaan bahasa, desain produk yang masih polos, kekurangan dalam petunjuk pengisian serta ukuran dan jenis huruf yang terlalu kecil.

Selain data kualitatif yang peneliti peroleh dari para ahli pembelajaran, terdapat juga data kuantitatif yang peneliti

dapat. Berikut merupakan data kuantitatif yang peneliti dapat dari para ahli dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Hasil Validasi Produk oleh Ahli Pembelajaran**

No	Kriteria	Skor	Skor Max	%	Kategori
1	Kesesuaian judul	8	8	100	Valid
2	Desain produk	7	8	87,5	Valid
3	Petunjuuk penggunaan	7	8	87,5	Valid
4	Pengisian data siswa	8	8	100	Valid
5	Kesesuaian bahasa dengan PUEBI	7	8	87,5	Valid
6	Kejelasan kalimat	8	8	100	Valid
7	Fungsi produk	7	8	87,5	Valid
8	Pemilihan jenis dan ukuran huruf	7	8	87,5	Valid
9	Kemudahan penggunaan	7	8	87,5	Valid
10	Kesesuaian KI dan KD pada pelajaran PJOK	8	8	100	Valid
Jumlah		73	80	91,25	

Berdasarkan data dari hasil validasi produk yang dilakukan oleh ahli pembelajaran menunjukkan bahwa produk kartu pengukur kompetensi siswa SMP pada pembelajaran PJOK di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang dikategorikan valid dan layak untuk diuji cobakan.

### 3. Uji coba lapangan awal

Setelah peneliti selesai melakukan perbaikan atau revisi produk berdasarkan data dari hasil validasi oleh para ahli pembelajaran, maka selanjutnya peneliti melakukan uji coba lapangan awal. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui kelayakan dari produk kartu pengukur kompetensi siswa SMP pada pembelajaran PJOK di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang.

Uji oba lapangan awal dilakukan pada 2 guru PJOK yang ada di SMP Negeri 5 Taebenu dan lamanya waktu

uji coba lapangan awal adalah 2 hari dimulai dari tanggal 1 sampai tanggal 2 Juni 2018 yang bertempat di gedung SMP Negeri 5 Taebenu.

Selain diperoleh data kuantitatif maka diperoleh juga data kualitatif. Data kualitatif berupa masukan dari para subyek penelitian uji coba lapangan awal. Saran-saran yang diperoleh berupa ukurn huruf yang masih kecil, terdapat kalima yang kurang jelas, pengisian identitas siswa masih terlalu sempit, serta penambahan warna pada tiap-tiap kolom. Setelah memperoleh data tersebut maka selanjutnya dilakukan revisi atau perbaikan berdasarkan data yang diperoleh dari uji coba lapangan awal guna melakukan uji coba lapangan utama.

Berikut merupakan data hasil uji oba lapangan awal.

**Tabel 2. Hasil Uji Coba Lapangan Awal**

No	Indikator	Skor	Skor Max	%
1	Aspek Tampilan Produk	44	48	92
2	Aspek Isi Produk KI 1 dan KI 2 (kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial)	29	32	91
3	Aspek Isi Produk KI 4 (kompetensi pengetahuan)	27	32	84
4	Aspek Isi Produk KI 4 (kompetensi keterampilan)	28	32	87,5
5	Aspek Keberhasilan Atau Validitas Produk	47	56	83,9
Total		175	200	87,5

#### 4. Uji coba lapangan utama

Setelah selesai melakukan revisi atau perbaikan berdasarkan data dari hasil uji coba lapangan awal maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba lapangan utama.

Tujuan dari tahap ini juga adalah untuk mengetahui kelayakan dari produk kartu pengukur kompetensi

siswa SMP pada pembelajaran PJOK di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Uji coba lapangan utama dilakukan pada 5 guru PJOK dari 4 SMP Negeri yang ada di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang yakni SMP N 1 Taebenu, SMP N 2 Taebenu, SMP N 3 Taebenu, dan SMP N 4 Taebenu.

Berikut merupakan hasil uji coba lapangan utama.

**Tabel 3. Hasil uji coba lapangan utama**

No	Indikator	Skor	Skor Max	%
1	Aspek Tampilan Produk	115	120	95,83
2	Aspek Isi Produk KI 1 dan KI 2 (kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial)	77	80	96,25
3	Aspek Isi Produk KI 4 (kompetensi pengetahuan)	76	80	95
4	Aspek Isi Produk KI 4 (kompetensi keterampilan)	76	80	95
5	Aspek Keberhasilan Atau Validitas Produk	127	140	90,71
Total		471	500	94,2

Selain data kuantitatif diperoleh juga data kualitatif berupa saran dan masukan dari suyek penelitian. Pada tahap ini yang menjadi saran dan masukan adalah menambahkan gambar pada produk tersebut agar terlihat menarik serta untuk *microsoft excel* ditambahkan warna pada cover depan dan dibuat warna yang berbeda-beda untuk setiap kelas.

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah merevisi atau memperbaiki produk kartu pengukur kompetensi siswa

SMP pada pembelajaran PJOK di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang berdasarkan saran dan masukan serta data yang diperoleh dari hasil uji coba lapangan utama.

Pada uji coba lapangan utama diperoleh nilai 94,2% sehingga produk tersebut dikategorikan valid dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur yang membantu guru-guru PJOK dalam melakukan penilaian.

## 5. Produk akhir

Berdasarkan semua langkah penelitian yang sudah dilewati maka penelitian ini berhasil menghasilkan sebuah produk berupa kartu pengukur kompetensi siswa SMP pada pembelajaran PJOK di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang berupa manual (*print out*) dan berupa *microsoft excel*.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan Borg and Gall (1983) yang terdiri dari 10 langkah. Namun pada penelitian ini peneliti hanya mengambil 7 langkah dari 10 langkah yakni pencarian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal, revisi produk utama, uji coba lapangan utama, dan revisi produk operasional. Pada langkah yang ke 7 sudah berhasil menghasilkan produk akhir berdasarkan data dari uji coba lapangan utama.

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk kartu pengukur kompetensi siswa SMP pada pembelajaran PJOK di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang berupa manual (*print out*) dan berupa *microsoft excel*.
2. Data hasil validasi produk oleh ahli pembelajaran adalah 91,25% sehingga produk kartu pengukur kompetensi siswa SMP pada pembelajaran PJOK di

Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang layak diuji obakan.

3. Data dari hasil uji coba lapangan awal adalah 87,5% dengan kategori valid.
4. Data dari hasil uji coba lapangan utama adalah 94,2%. Pada tahap ini produk kartu pengukur kompetensi siswa SMP pada pembelajaran PJOK di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang dikategorikan valid dan layak untuk digunakan.

Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penelitian dan pengembangan harus mengikuti setiap tahapan yang ada guna menghasilkan penelitian dan pengembangan yang baik.
2. Perlu adanya kerja sama dengan dinas pendidikan untuk lebih mensosialisasikan pemakaian produk Kartu Pengukur Kmpetensi Siswa SMP pada Pembelajaran PJOK kepada para guru PJOK.
3. Produk Kartu Pengukur Kompetensi Siswa SMP pada Pembelajaran PJOK hanya menggunakan kompetensi dasar pembelajaran PJOK sehingga guru PJOK perlu mengisi sendiri materi yang akan diajarkan.
4. Produk Kartu Pengukur Kompetensi Siswa SMP pada Pembelajaran PJOK perlu untuk selalu diperbaharui guna menyesuaikan dengan perkembangan.
5. Produk Kartu Pengukur Kompetensi Siswa SMP pada Pembelajaran PJOK di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang dapat dikembangkan lagi kedepannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amirono dan Daryanto, *Evaluasi Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media, 2013
- Arisandi, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas V.d Di SLB YPPLB Padang*. Jurnal ilmiah pendidikan khusus. No. 3 Vol. 3 Halaman 13-26, 2014
- Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif Kreatif Dan Inovatif*. Jakarta: Diva Pers, 2014
- Borg and Gall *Educational Research An Introduction*. New York: Longman, 1983
- Kemendikbud, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*, 2017
- Komarudin, *Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016
- Reynolds, Cecil R, *Measurment And Assesment In Education*. London pearson education, 2010
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional